

BERFILSAFAT DARI KONTEKS

Franz Magnis-Suseno

PENERBIT PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, JAKARTA

Franz Magnis-Suseno

**BERFILSAFAT
DARI KONTEKS**



**Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Jakarta, 1991**

BERFILSAFAT DARI KONTEKS

Oleh: Franz Magnis-Suseno

GM 204 91.207

© Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama,
Jl. Palmerah Selatan 24-26, Jakarta 10270

Editor: Y. Priyo Utomo

Perwajahan dan disain sampul oleh Sofnir Ali

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama,

Anggota IKAPI, Jakarta, 1991

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

MAGNIS-SUSENO, Franz

Berfilsafat dari konteks / oleh Franz Magnis-Suseno ;
editor, Y. Priyo Utomo. — Jakarta : Gramedia Pustaka
Utama, 1991.

260 hlm. ; 21 cm.

Bibliografi.

Indeks.

ISBN 979-511-207-4

1. Filsafat Indonesia. I. Judul. II. Utomo,
Y. Priyo.

181.16

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
I. PROSPEK FILSAFAT DI INDONESIA	1
Pengantar	1
1. Minat pada Filsafat	2
2. Filsafat Kritis	5
Penutup	8
II. KULIAH ETIKA DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI	9
Pengantar	9
1. Pelajaran Etika dan Pelajaran Moral	10
2. Fungsi Pelajaran Etika di Perguruan Tinggi	11
3. Tujuan Pelajaran Etika	12
4. Etika Perlu di Perguruan Tinggi	14
III. FILSAFAT DAN PEMIMPIN AGAMA	16
Pengantar	16
A. Apa Itu Filsafat	17
B. Untuk Apa Orang Beragama Perlu Bersilsafat?	19
C. Fungsi Filsafat dalam Hidup Masyarakat pada Umumnya	21
1. Fungsi Filsafat	21
2. Filsafat di Indonesia	22
D. Belajar Bersilsafat	24
Penutup	25
IV. PERANAN UNIVERSITAS DALAM PERSIAPAN BANGSA MENGHADAPI TANTANGAN-TANTANGAN GLOBALISASI DUNIA	26

Pengantar	26
A. Belajar untuk Bertanya	27
B. Pengabdian pada Masyarakat	29
C. Globalisasi Dunia: ke Arah Masyarakat yang Komunikatif: Sekelumit Filsafat Jürgen Harbermas	31
D. Kritis dan Kreatif	39
1. Sikap Kritis	40
2. Kebebasan Akademik	42
Penutup	45
V. KOMUNISME 1990: DI AKHIR PERJALANANNYA?	46
Pengantar	46
1. Lahirnya Uni Soviet	47
2. Negara Soviet	49
3. Stalin	50
4. Leninisme	50
5. Pragmatisme Kekuasaan	52
6. Mengapa Komunisme Soviet Gagal?	54
7. Pada Akhir Perjalanannya?	58
8. Komunisme non-Soviet	59
9. Dampak Internasional	61
VI. KARL MARX DAN MARXISME: MENOLEH KEMBALI	62
Pengantar	62
1. Ajaran Marx	63
2. Dari Ajaran Marx ke Marxisme	64
3. Kembali kepada Marx Asli	65
4. Ramalan yang Meleset	66
5. Marx dan Stalinisme	67
6. Apa yang Tinggal?	68
VII. SOSIALISME 1990	70
Pengantar	70
1. Krisis Sosialisme	71
2. Kerancuan Konsepsional	73
3. Sosialisme Menjadi Etatisme	74
4. Kesamaan	75

5. Misi Historis Sosialisme	77
6. Lalu Apa?	78
Penutup	80
VIII. MARTABAT UNIVERSAL MANUSIA	81
Pengantar	81
A. Sekitar Kedudukan Nilai-nilai Kemanusiaan	
Universal	83
1. Pendahuluan Antropologis	83
2. Tantangan Nilai-nilai Universal	86
3. Sejarah Kesadaran Nilai-nilai Universal	
Manusia	87
4. Tantangan Nilai-nilai Kemanusiaan	
Universal	91
5. Operasionalisasi Nilai-nilai Universal	92
6. Rangkuman Bagian Pertama	94
B. Mencari Nilai-nilai Kemanusiaan Universal	95
1. Martabat Manusia	95
2. Tantangan Zaman Modern terhadap	
Martabat Manusia	99
3. Tujuh Prinsip Kemanusiaan Zaman	
Sekarang	101
Penutup	113
IX. MENUJU ETOS KERJA YANG	
BAGAIMANA?	114
1. Tuan dan Budak	114
2. Filsafat Pekerjaan	116
3. Etos Kerja	120
4. Etos Kerja yang Mana?	122
5. Orang Kecil	124
6. Etos Kerja Asli Indonesia	128
7. Kesimpulan	132
X. ETOS KERJA DAN MASALAH	
KEPEMIMPINAN	134
Pengantar	134
1. Perkembangan Tanggung Jawab Moral	135
2. Tidak Melalui Wejangan Atau Penataran	137
3. Syarat-syarat Objektif	140

4. Panutan	141
5. Terbuka bagi Kontrol Penutup	143
	145
XI. PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS INTELEKTUAL, MORAL, DAN RELIGIUS	146
1. Profesionalisme	146
2. Mitos dan Kenyataan	147
3. Profesionalitas: Sekadar Ketrampilan?	148
4. Profesionalisme dan Integritas Kepribadian	149
5. Integritas Intelektual	149
6. Integritas Moral	151
7. Integritas Religius	152
XII. SEKITAR ETIKA BISNIS	156
Pengantar	156
A. Bisnis: Lebih daripada Mencari Untung	157
1. Saling Percaya	158
2. Perhatian kepada yang Berkepentingan	161
3. Kesimpulan	162
B. Beberapa Unsur dalam Etika Bisnis	162
1. Beberapa Sikap Langsung terhadap Pekerjaannya	163
2. Tanggung Jawab Lebih Luas	163
3. Beberapa Tantangan Etika Bisnis Praktis	165
4. Sikap-sikap Pribadi	166
C. Etika Bisnis di Indonesia	167
1. Undang-Undang Dasar 1945	167
2. Hambatan-hambatan	169
a. Lingkungan Budaya	169
b. Lingkungan Sosial-politik	172
Penutup	172
XIII. EUTANASIA: DAPATKAH DIBENARKAN?	174
Pendahuluan	174
1. Masalah-masalah Etis Sekitar Kematian	175
2. "Eutanasia"	177
A. Eutanasia Pasif	178

1. Permasalahan	178
2. Persetujuan Pasien	179
3. Kehidupan yang Manusiawi	181
4. Kematian yang Manusiawi	182
B. Eutanasia Tidak Langsung	183
C. Eutanasia Aktif	185
1. Penewasan Melawan Kehendak Pasien	186
2. Penewasan Tanpa Sikap dari Pasien	186
3. Eutanasia Atas Permintaan Pasien	188
a. Masalah yang Tak Akan Pergi	189
b. Pertanyaannya	190
c. Nilai Kehidupan Manusia	191
d. Bebas dari Rasa Sakit Berat	192
e. Tentang Penderitaan	195
f. Semacam Kesimpulan	196
Penutup	198
XIV. KONFLIK DAN KEADILAN	200
Pengantar	200
A. Perdamaian sebagai Nilai Sosial Fundamental	202
1. Dua Nilai Sosial Dasar	202
2. Konflik	203
3. Perdamaian sebagai Nilai	204
B. Perdamaian dan Keadilan	206
1. Tuan dan Hamba	206
2. Hasil Perkelahian	207
3. Idea Keadilan	208
4. Pengelolaan Konflik dan Idea Keadilan	210
C. Dilema Struktur Ketidakadilan	211
1. Struktur-struktur Ketidakadilan	211
2. Dilema	211
3. Paham Konflik Terbatas	212
Kesimpulan	214
XV. ORANG FIJI DAN MANUSIA HIBRIDA	216
Pengantar	216
1. Fiji for the Fijians	217
2. Keadilan Abstrak dan Kongkret	218
3. Kentang Liar dan Hibrida	219

4. Bebas dari Kendala Moral	220
5. Perspektif yang Lebih Jauh	222
XVI. TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP	224
Pengantar	224
A. Pola Pendekatan yang Merusak	226
1. Sikap Teknokratis	226
2. Sikap Manusia terhadap Lingkungan	226
B. Dampak Pendekatan Itu	228
1. Terhadap Kelestarian Biosfer	228
2. Terhadap Generasi-generasi yang Akan Datang	230
C. Ciri-ciri Etika Lingkungan Hidup yang Baru	230
1. Sikap Dasar	230
2. Dua Acuan Tanggung Jawab	232
a. Keutuhan Biosfer	232
b. Generasi-generasi yang Akan Datang	233
3. Unsur-unsur Etika Lingkungan Baru	233
Penutup	235
DAFTAR PUSTAKA	237
DAFTAR MASALAH	243
DAFTAR NAMA	245
RIWAYAT SINGKAT PENGARANG	247

BERFILSAFAT DARI KONTEKS

Apakah filsafat mempunyai masa depan? Apakah filsafat harus sedemikian abstrak sehingga seakan-akan mengambang di atas masalah nyata yang menyusahkan kita?

Buku ini memperlihatkan bahwa filsafat justru membantu untuk memahami dengan lebih mendalam apa yang terjadi di sekitar kita. Filsafat adalah refleksi kritis atas masalah-masalah di sekitar kita, termasuk pandangan-pandangan dan klaim-klaim yang mau memberikan legitimasi kepada struktur-struktur kekuasaan dalam pelbagai dimensi kehidupan manusia. Dalam enam belas karangan dalam buku ini, Franz Magnis-Suseno, dosen etika dan filsafat politik di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara dan di Program Pasca sarjana Fakultas Sastra Universitas Indonesia, mengadakan refleksi filosofis atas pelbagai masalah dan pertanyaan yang muncul dalam masyarakat intelektual Indonesia selama 15 tahun terakhir. Buku ini adalah contoh usaha filsafat yang menimba persoalannya dari konteks permasalahan sosial yang nyata. Magnis tidak sekadar menyajikan analisis bebas nilai, melainkan selalu dengan jelas mengargumentasikan pendapatnya. Pokok-pokok yang dibahas termasuk kedudukan filsafat sendiri, tantangan martabat manusia, implikasi keruntuhan komunisme di Eropa Timur, masalah etos kerja dari beberapa segi, eutanasia, masalah penggunaan kekerasan untuk mewujudkan keadilan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Buku ini membantu para pembaca untuk mewujudkan pandangan kritis sendiri terhadap beberapa masalah sosial utama yang dihadapi masyarakat kita dewasa ini.

Penerbit

PT Gramedia Pustaka Utama

Jl. Palmerah Selatan 24-26 Lt. 6
Jakarta 10270

ISBN 979-511-207-4